

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun program RAN untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa disleksia. Berdasarkan data hasil penelitian dan analisis teori diperoleh beberapa kesimpulan. Secara umum, pada dasarnya subjek yang diteliti memiliki kemampuan akademis yang baik kecuali dalam membaca dan menulis. Anak juga memiliki kecerdasan rata-rata. Secara umum subjek memiliki baseline yang rendah pada kemampuan RAN dan kemampuan membaca permulaan yang juga rendah. Kelemahan membaca dari subjek ini ditunjukkan dengan kemampuan membaca terbatas pada suku kata dan kata. Berdasarkan hasil penelitian, program intervensi yang didasarkan pada RAN memiliki dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa disleksia. Bukti-bukti ini ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan subjek penelitian dalam membaca seperti kemampuan dalam membaca kata dan kalimat. Bahkan jauh dari itu, setelah diterapkannya program ini subjek yang diteliti mampu membaca kata dan kalimat baru dari kata dan kalimat yang diajarkan.

Meningkatnya kemampuan subjek dalam membaca ditandai dengan meningkatnya skor hasil tes RAN dan membaca permulaan setelah dilakukannya intervensi / pemberian program. Mulai dari kondisi baseline 1 (A-1), intervensi (B), hingga baseline 2 (A-2). Secara umum skor yang diperoleh dari subjek mengalami peningkatan. Peningkatan itu terlihat secara signifikan dari tahap ketahap selama intervensi dilakukan. Hal ini terlihat dari peningkatan pada baseline awal yang diperoleh sebanyak 20 % meningkat menjadi 70 % diakhir intervensi.

Secara operasional penerapan program intervensi RAN bagi siswa disleksia ditempuh dalam empat tahapan. Tahap pertama yaitu rapid naming object, rapid naming color, rapid naming digit dan rapid naming letter sebagai prasyarat belajar membaca. Media yang digunakan dalam membantu pelaksanaan program intervensi RAN ini yaitu berupa aplikasi android yang dapat diinstal di *handphone* atau tablet.

5.2 Rekomendasi

Proses intervensi RAN dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa disleksia, memiliki tahapan, materi, pendekatan, metode, dan media yang disusun dan dirancang khusus guna mencapai tujuan yang diharapkan. Proses belajar yang baik memerlukan banyak prasyarat yang dipenuhi agar menunjang keberhasilan. Dapat difahami bahwa keberhasilan dalam program intervensi RAN ini tidak luput dari bagaimana seorang pengajar memahami tahapan pembelajaran yang dilakukan. Maka rekomendasi ini ditujukan kepada:

1. Guru/ Pengajar

Tenaga pengajar / pendidik untuk bisa menerapkan program di lembaga tempat mengajar. Guru yang menjadi kunci kesuksesan siswa, harus mau terbuka dan mempelajari hal baru guna mengoptimalkan kemampuan siswanya. Dalam memahami dan menerapkan program intervensi RAN, diperlukan pelatihan berjenjang dan mendalam agar diperoleh pengetahuan serta pengalaman secara khusus bagaimana menerapkan program intervensi RAN ini.

2. Orangtua

Orangtua sebagai bagian yang terdekat dan terpenting bagi siswa, perlu peka terhadap kondisi anaknya dalam hal belajar, jika hambatan-hambatan yang mengarah pada ciri disleksia diketahui lebih dini maka penanganan yang diberikan akan lebih berdampak positif terhadap perubahan siswa. Orangtua juga harus berpartisipasi aktif dalam upaya penanganan anak, tidak semua diserahkan pada sekolah. Orangtua harus bisa menyisihkan waktu dan terlibat dalam proses pemberian pembelajaran membaca bagi anak, dukungan dari orangtua sangat berpengaruh positif terhadap motivasi dan semangat siswa dalam belajar. Diharapkan orangtua dapat mempelajari dan menggunakan program intervensi yang telah dirumuskan untuk diaplikasikan pada anak setelah melalui pemberian pelatihan berjenjang dan mendalam agar diperoleh pengetahuan serta pengalaman secara khusus bagaimana menerapkan program intervensi RAN.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya membatasi secara khusus pada aspek RAN sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca belum pada menulis. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian lanjutan, sehingga hal yang belum terjawab dalam penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya.